|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| C:\Users\ASUS\Pictures\logo Umsu.png | **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA** | | | | | | |
| **FAKULTAS** | **: PASCASARJANA** | | | | | |
| **PROGRAM STUDI** | **: DOKTOR HUKUM** | | | | | |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER** | | | | | | | |
| MATA KULIAH (MK) | | KODE | RUMPUN MK | BOBOT SKS | SEMESTER | | TANGGAL PENYUSUNAN |
| **FILSAFAT HUKUM** | | DRH13022 | HUKUM | 2 | II (SATU) | | 25 Maret 2021 |
| DOSEN PENGAMPU | | KAPRODI | | DIREKTUR | |
| **Assoc. Prof. Dr. Ida Nadirah, S.H., M.H** | | **Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum** | | **Prof. Dr. Triono Eddy, S.H., M.Hum** | |

**Capaian**

**CPL-PRODI**

**Pembelajaran (CP)**

Capaian Pembelajaran Program Studi Magister Ilmu Hukum yang terkait mata kuliah ini adalah:

1. CP-ST (Capaian Pembelajaran Sikap dan Tata Nilai)
   1. [ST-1] Mengembangkan tradisi keilmuan ilmu hukum yang berbasis nilai nilai Islam.
   2. [ST-2] Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
   3. [ST-5] Mengembangkan semangat kemandirian, etos kerja tinggi, jujur dan profesional
   4. [ST-9] Bersikap terbuka, kritis, dan konstruktif
2. CP-KU (Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum)
   1. [KU-2] Mampu mengembangkan pembelajaran ilmu hukum berbasis riset ilmiah, baik normatif, empirik maupun transendental
   2. [KU-4] Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
   3. [KU-5] Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
3. CP-KK (Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus)
   1. [KK-1] Mampu mengusulkan model pemecahan masalah hukum dengan berbasis riset dan dengan pendekatan terintegrasi dan holistik didasarkan nilai-nilai Islam
   2. [KK-2] Mampu menyajikan publikasikan gagasan pengembangan ilmu hukum berbasisi riset di Jurnal baik nasional maupun internasional melalui kajian metode penulisan tesis dan bimbingan/klinik penulisan tesis

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | 3) [KK-9] Mampu melakukan penemuan hukum   1. CP-PP (Capaian Pembelajaran Penguasaaan Pengetahuan)    1. [PP-1] Menguasai konsep, nilai, asas dan teori tentang hukum    2. [PP-2] Menguasai model-model pembelajaran berbasis riset untuk pengembangaan ilmu hukum    3. [PP-5] Mampu merencanakan dan melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian secara ilmiah di bidang hukum | |
| **CP-MK** |  |
| 1. Mengetahui dan memahami dengan persamaan dan perbedaan Filsafat pada umumnya, Filsafat ilmu dan filsafat hukum 2. Mengetahui dan memahami dengan persamaan dan perbedaan aspek ontologi dari keseluruhan madzhab filsafat hukum 3. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek epsitemologi dan Aksiologi ilmu hukum menurut madzhab Filsafat Hukum Alam / hukum Kodrat. 4. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek epistemologi dan Aksiologi ilmu hukum menurut madzhab Filsafat Hukum Postivististik. 5. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek epistemologi dan Aksiologi ilmu hukum menurut madzhab Filsafat Hukum Sejarah. 6. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek epistemologi dan Aksiologi ilmu hukum menurut madzhab Filsafat Sociological Jurisprudance 7. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek epistemologi dan Aksiologi ilmu hukum menurut madzhab Filsafat Pragmatic Legal Realism. 8. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek Ontologi ilmu hukum menurut ahli hukum Indonesia. 9. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek Epistemologi ilmu hukum menurut ahli hukum Indonesia. 10. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek Aksiologi ilmu hukum menurut ahil hukum Indonesia. 11. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek Ontologi, Epistemologi dam Aksiologi ilmu hukum menurut aliran pemikiran gerakan Studi hukum Kritis. 12. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek Ontologi, Epistemologi dam Aksiologi ilmu hukum menurut aliran pemikiran Feminisme Hukum. 13. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek Ontologi, Epistemologi dam Aksiologi ilmu hukum menurut aliran Pemikiran Critical Race Theory. 14. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek Ontologi, Epistemologi dam Aksiologi ilmu hukum menurut aliran pemikiran Legal Hermeneutik. | |

|  |  |
| --- | --- |
| **Diskripsi Singkat MK** | Mata kuliah ini memfokuskan kajiannya pada pokok-pokok filsafat hukum yang berkaitan dengan aspek-aspek ontology, epistemology dan aksiologi dari berbagai macam mazhab-mazhab filsafat hukum mulai dari mazhab hukum kodrat, mazhab utilitarianisme hukum, mazhab historis, mazhab realism pragmatis, mazhab sociological jurisprudence dan mazhab hukum  era posmodernisme |
| **Pokok Bahasan / Bahan Kajian** | 1. Filsafat, Filsafat Ilmu dan Filsafat Hukum;    1. Penjelasan kontrak belajar, visi – misi dan silabus kepada mahasiswa    2. Filsafat pada umumnya    3. Filsafata Ilmu pada umumnya dan perkembangannya    4. Filsafat Hukum: 2. Madzhab-Madzhab dalam Filsafat Hukum;    1. Madzhab Hukum alam    2. Madzhab Positivistik Hukum    3. Madzhab Sejarah    4. Sociological Jurisprudance    5. Madzhab pargmatic Legal Realism    6. Aspek Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Madzhab Hukum alam    7. Aspek Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Madzhab Positivistik Hukum    8. Aspek Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Madzhab Sejarah    9. Aspek Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Madzhab Sociological Jurisprudance    10. Aspek Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Madzhab pargmatic Legal Realism 3. Filsafat Hukum di Indonesia;    1. Hukum Pembangunan Mochtar Kusumaatmadja    2. Penalaran Hukum Karakteristik Keindonesiaan Shidarta    3. Aspek Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Madzhab Hukum Pembangunan Mochtar Kusumaatmadja    4. Aspek Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Menurut Penalarann Hukum Karakteristik Keindonesiaan Shidarta 4. Filsafat Hukum Posmodern    1. Gerakan Studi Hukum Kritis    2. Aliran Feminisme Hukum    3. Aliran Pemikiran Critical Race Theory    4. Aliran Pemikiran Legal Hermeneutik    5. Aspek Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Gerakan Studi Hukum Kritis    6. Aspek Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Feminisme Hukum |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | 1. Aspek Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Aliran Pemikiran Critical Race Theory 2. Aspek Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Aliran pemikiran Legal Hermeneutik | | |
| **Pustaka** | **Utama :** |  | |
| 1. Louis O. Kattsoff*, Pengantar Filsafat*, Tiara Wacana, Yogyakarta. 2. Like Wilardjo, *Realita dan Desderata*, Duta Wacana University Press 3. Jujun Suriasumantri, *Filsafat Ilmu* 4. Prof. Dr. Noeng Muhadjir, *Filsafat Ilmu, Rake Sarasin*, Yogyakarta. 5. Akhmad Tahir, *Filsafat Ilmu*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 6. Lili Rasjidi, *Filsafat Hukum* 7. Shidarta, Karakteristik Penalaran Hukum Dalam Konteks Keindonesiaan. Bandung: CV. Utomo 8. Arief B. Sidarta, Refleksi tentang Struktur Ilmu Hukum: Sebuah Penelitian tentang Fundasi Kefilsafatan dan Sifat Keilmuan Ilmu Hukum sebagai Landasan Pengembangan Ilmu Hukum Nasional Indonesia. Bandung: Mandar Maju 9. Mochtar Kusumaatmadja, Konsep-Konsep Hukum Dalam Pembangunan(Kumpulan Karya Tulis) Penerbit Alumni, Bandung, 2002. 10. Mochtar Kusumaatmadja, Fungsi dan Perkembangan Hukum dalam PembangunanNasional, Penerbit Bina Cipta, Bandung, tanpa tahun. 11. Mochtar Kusumaatmadja, Hukum, Masyarakat, dan Pembinaan Hukum Nasional, Penerbit Binacipta, Bandung, 1995. 12. Mochtar Kusumaatmadja, Pembinaan Hukum Dalam Rangka Pembangunan Nasional, Penerbit Binacipta, Bandung, 1986. 13. Otje Salman dan Eddy Damian (ed), Konsep-Konsep Hukum dalam Pembangunan dari Prof. Dr. Mochtar Kusumaatmadja,S.H.,LL.M., Penerbit PT.Alumni, Bandung, 2002 14. Roberto M. Unger. Erakan Studi Hukum Kritis.judul Asli: The Critical Legal Studies Movement. penerjemah: Ifdhal Kasim. Cetakan Pertama. Jakarta. ELSAM. 1999. 15. Richard A. Posner, Frontiers of Legal Theory, Harvard University Press, 2001 | | |
| **Pendukung :** |  | |
| - | | |
| **Media Pembelajaran** | **Perangkat lunak :** | | **Perangkat keras :** |
| Animasi/Simulasi Web/OnlineMedia | | Teks  Handout Soal-Tugas |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Mg Ke-**  **(1)** | **Sub-CP-MK**  **(2)** | **Indikator**  **(3)** | **Kriteria & Bentuk Penilaian**  **(4)** | **Metode Pembelajaran**  **[ Estimasi Waktu] (5)** | **Materi Pembelajaran [Pustaka]**  **(6)** | **Bobot Penilaian (%)**  **(7)** |
| **1** | Mengetahui dan memahami kontrak belajar, visi – misi dan silabus serta memahami dan mengetahui dengan persamaan dan perbedaan Filsafat pada umumnya, Filsafat ilmu dan filsafat hukum. | 1. Mahasiswa memahami dengan baik:    1. kontrak belajar, visi – misi dan silabus serta fokus kajian aspek ontologi dalam ilmu hukum secara umum; (b) fokus kajian aspek epistemologi dalam ilmu hukum secara umum; (c) fokus kajian aspek aksiologi   dalam ilmu hukum secara | Portofolio tes essay | Ceramah dan diskusi interaktif  (150 menit) | 1. Filsafat pada umumnya 2. Filsafat Ilmu pada umumnya dan perkembangannya 3. Filsafat Hukum   (Louis O. Kattsoff, Pengantar Filsafat, Tiara Wacana, Yogyakarta. ; Like Wilardjo, Realita dan Desderata, Duta Wacana University Press ; Jujun Suriasumantri, Filsafat Ilmu ; Prof. Dr. Noeng Muhadjir, Filsafat Ilmu, Rake Sarasin, Yogyakarta. ; Akhmad Tahir, Filsafat Ilmu, Remaja Rosdakarya, Bandung, Lili Rasjidi, Filsafat Hukum) | Kehadiran = 0.3571% |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | umum.  2. Mahasiswa dapat membedakan kajian dari perpektif normatif, sosiologis dan filsafat |  |  |  |  |
| **2** | Mengetahui dan memahami dengan persamaan dan perbedaan Filsafat pada umumnya, Filsafat ilmu dan filsafat hukum. | 1. Mahasiswa memahami dengan baik:    1. fokus   kajian aspek ontologi dalam ilmu hukum secara umum;   * 1. fokus   kajian aspek epistemologi dalam ilmu hukum secara umum; (c)  fokus kajian aspek aksiologi dalam ilmu hukum secara umum.   1. Mahasis | Portofolio tes essay | Ceramah dan diskusi interaktif  (150 menit) | 1. Memberikan gambaran umum tentang pengertian dan karakteristik berpikir dalam filsafat. 2. Memberikan gambaran umum tentang pengertian dan karakteristik berpikir dalam filsafat ilmu. 3. Menjelaskan perkembangan filsafat ilmu 4. menjelaskan letak Filsafat hukum dalam struktur ilmu hukum dan perbedaannya dengan bidang ilmu hukum lainnya. 5. Menjelaskan Fokus Kajian aspek ontologi dalam Filsafat Hukum 6. Menjelaskan Fokus Kajian aspek epistemologi dalam Filsafat Hukum. 7. Menjelaskan Fokus Kajian aspek Aksiologi dalam Filsafat Hukum 8. menjelaskan karakteristik berpikir dan model kajian dalam perspektif filsafat hukum. | Kehadiran = 0.3571% |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | wa dapat membedakan kajian dari perpektif normtif, sosiologis dan filsafat |  |  | (Louis O. Kattsoff, Pengantar Filsafat, Tiara Wacana, Yogyakarta. ; Like Wilardjo, Realita dan Desderata, Duta Wacana University Press ; Jujun Suriasumantri, Filsafat Ilmu  Noeng Muhadjir, Filsafat Ilmu, Rake Sarasin, Yogyakarta.) |  |
| **3** | Mengetahui dan memahami dengan persamaan dan perbedaan aspek ontologi dari keseluruhan madzhab filsafat hukum. | 1. Mahasiswa memahami dengan baik: (a) persamaaan dan perbedaan aspek ontologi dari keseluruhan madzhab filsafat hukum. 2. Mahasiswa mampu mengidentif ikasi dan menerapkan aspek ontologi dalam karya   ilmiah di | Portofolio tes essay. | Ceramah dan diskusi interaktif  (150 menit) | 1. Madzhab Hukum alam 2. Madzhab Positivistik Hukum 3. Madzhab Sejarah 4. Madzhab Sociological Jurisprudance 5. Madzhab pargmatic Legal Realism   (Shidarta, Karakteristik Penalaran Hukum Dalam Konteks Keindonesiaan. Bandung: CV. Utomo  ; Arief B. Sidarta, Refleksi tentang Struktur Ilmu Hukum: Sebuah Penelitian tentang Fundasi Kefilsafatan dan Sifat Keilmuan Ilmu Hukum sebagai Landasan Pengembangan Ilmu Hukum Nasional Indonesia. Bandung: Mandar Maju) | Kehadiran = 0.3571% |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | bidang hukum |  |  |  |  |
| **4** | Mengetahui dan memahami dengan persamaan dan perbedaan aspek ontologi dari keseluruhan madzhab filsfata hukum. | Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menerapkan aspek ontologi dalam karya ilmiah di bidang hukum | Portofolio tes essay | Ceramah dan diskusi interaktif  (150 menit) | 1. Aspek ontologi dalam Madzhab Hukum Alam. 2. Aspek ontologi dalam Madzhab Postivistik Hukum. 3. Aspek ontologi dalam Madzhab Sejarah. 4. Aspek ontologi dalam Madzhab Sociological Jurisprudance 5. Aspek ontologi dalam Madzhab Pargmatic Legal Realism   (Shidarta, Karakteristik Penalaran Hukum Dalam Konteks Keindonesiaan. Bandung: CV. Utomo  ; Arief B. Sidarta, Refleksi tentang Struktur Ilmu Hukum: Sebuah Penelitian tentang Fundasi Kefilsafatan dan Sifat Keilmuan Ilmu Hukum sebagai Landasan Pengembangan Ilmu Hukum Nasional Indonesia. Bandung: Mandar Maju) | Kehadiran = 0.3571% |
| **5** | 1. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek epsitemologi dan Aksiologi ilmu hukum menurut | 1. Mahasiswa me-mahami dengan baik: (a) persamaaan dan | Pertofolio Tes essay | Ceramah dan diskusi interaktif.  (150 menit) | 1. Mahasiswa me-mahami dengan baik: (a) persamaaan dan perbedaan aspek epistemo-logi dan Aksiologi dari keseluruhan madzhab filsafat hukum. 2. Mahasiswa mampu meng- | Kehadiran = 0.3571% |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | madzhab Filsafat Hukum Alam / hukum Kodrat.  2. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek epistemologi dan Aksiologi ilmu hukum menurut madzhab Filsafat Hukum Postivististik.  3. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek epistemologi dan Aksiologi ilmu hukum menurut madzhab Filsafat Hukum Sejarah. | perbedaan aspek epistemo-logi dan Aksiologi dari keseluruhan madzhab filsafat hukum.  2. Mahasiswa mampu meng- identifikasi dan menerapkan aspek eipsitemo-  logi dan Aksiologi dalam karya ilmiah di bidang hukum |  |  | identifikasi dan menerapkan aspek eipsitemo-logi dan Aksiologi dalam karya ilmiah di bidang hukum  (Shidarta, Karakteristik Penalaran Hukum Dalam Konteks Keindonesiaan. Bandung: CV. Utomo  ; Arief B. Sidarta, Refleksi tentang Struktur Ilmu Hukum: Sebuah Penelitian tentang Fundasi Kefilsafatan dan Sifat Keilmuan Ilmu Hukum sebagai Landasan Pengembangan Ilmu Hukum Nasional Indonesia. Bandung: Mandar Maju) |  |
| **6** | 1. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek epistemologi dan Aksiologi ilmu  hukum menurut | 1. Mahasiswa me-mahami dengan baik: (a) persamaaan dan perbedaan aspek epistemo-logi   dan Aksiologi | Pertofolio Tes essay | Ceramah dan diskusi interaktif  (150 menit) | 1. Aspek Epistemologi dan Aksiologi dalam Madzhab Sociological Jurisprudance 2. Aspek Epistemologi dan Aksiologi dalam Madzhab Pargmatic Legal Realism |  |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | madzhab Filsafat Sociological Jurisprudance  2. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek epistemologi dan Aksiologi ilmu hukum menurut madzhab Filsafat Pragmatic Legal Realism. | dari keseluruhan madzhab filsafat hukum.  2. Mahasiswa mampu meng- identifikasi dan menerapkan aspek eipsitemo- logi dan  Aksiologi dalam karya ilmiah di bidang hukum |  |  | (Shidarta, Karakteristik Penalaran Hukum Dalam Konteks Keindonesiaan. Bandung: CV. Utomo  ; Arief B. Sidarta, Refleksi tentang Struktur Ilmu Hukum: Sebuah Penelitian tentang Fundasi Kefilsafatan dan Sifat Keilmuan Ilmu Hukum sebagai Landasan Pengembangan Ilmu Hukum Nasional Indonesia. Bandung: Mandar Maju) |  |
| **7** | **UJIAN TENGAH SEMESTER** | | | | |  |
| **8** | 1. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek   Ontologi ilmu  hukum menurut  ahil hukum Indonesia.   1. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek Epistemologi ilmu hukum menurut | 1. Mahasiswa memahami dengan baik karakteristik khas pemikiran tentang aspek ontologi, epistemologi dan  aksiologi yang | Pertofolio, Tes essay | Ceramah dan diskusi.  (150 menit) | 1. Madzhab Hukum Pembangunan Mochtar Kusumaatmadja 2. Aspek Ontologi, Epistemologi dan dan Aksiologi, dalam Madzhab Hukum Pembangunan menurut Mochtar Kusumaatmadja   (Mochtar Kusumaatmadja, Konsep- Konsep Hukum Dalam Pembangunan (Kumpulan Karya Tulis) Penerbit Alumni, Bandung, 2002. ; Mochtar Kusumaatmadja, Fungsi dan Perkembang-an Hukum dalam |  |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | ahil hukum Indonesia.  3. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek  Aksiologi ilmu hukum menurut  ahil hukum Indonesia. | dibangun dan dikembangk an oleh ahli hukum indonesia.  2. Mahasiswa memahami dengan baik persamaaan dan perbedaan aspek Aksiologi , epistemollog i dan  aksiologi dari dai ahli hukum Indonesia dengan pemikiran dari ara ahli hukum dari keseluruhan madzhab filsafat hukum. |  |  | Pembangunan Nasional, Penerbit Bina Cipta, Bandung, tanpa tahun. ; Mochtar Kusumaatmadja, Hukum, Masyarakat, dan Pembinaan Hukum Nasional, Penerbit Binacipta, Bandung, 1995. ; Mochtar Kusumaatmadja, Pembinaan Hukum Dalam Rangka Pembangunan Nasional, Penerbit Binacipta, Bandung, 1986. ; Otje Salman dan Eddy Damian (ed), Konsep-Konsep Hukum dalam Pembangunan dari Prof. Dr. Mochtar Kusumaatmadja, S.H.,LL.M., Penerbit PT.Alumni, Bandung, 2002) |  |
| **9** | 1. Mengetahui dan memahami dengan | 1. Mahasiswa memahami | Pertofolio, Tes essay | Ceramah dan diskusi interaktif | 1. Karakteristik Penalaran Hukum | Kehadiran = 0.3571% |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | baik aspek  Ontologi ilmu  hukum menurut  ahil hukum Indonesia.  2. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek Epistemologi ilmu hukum menurut  ahil hukum Indonesia.  3. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek  Aksiologi ilmu hukum menurut  ahil hukum Indonesia. | dengan baik karakteristik khas pemikiran tentang aspek ontologi, epistemologi dan aksiologi yang dibangun dan dikembang- kan oleh ahli hukum indonesia.  2. Mahasiswa memahami dengan baik persamaaan dan perbedaan aspek Aksiologi , epistemollogi dan aksiologi dari dai ahli hukum Indonesia dengan pemikiran dari ara ahli  hukum dari keseluruhan |  | (150 menit) | Dalam Konteks Keindonesiaan  2. Aspek Ontologi, Epistemologi dan dan Aksiologi, menurut Shidarta  (Shidarta, Karakteristik Penalaran Hukum Dalam Konteks Keindonesiaan. Bandung: CV. Utomo  ; Arief B. Sidarta, Refleksi tentang Struktur Ilmu Hukum: Sebuah Penelitian tentang Fundasi Kefilsafatan dan Sifat Keilmuan Ilmu Hukum sebagai Landasan Pengembangan Ilmu Hukum Nasional Indonesia. Bandung: Mandar Maju) |  |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | madzhab filsafat hukum. |  |  |  |  |
| **10** | 1. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek Ontologi, Epistemologi dam Aksiologi ilmu hukum menurut   aliran pemikiran gerakan Studi hukum Kritis.   1. Mengetahui dan memahami dengan baik aspek Ontologi, Epistemologi dam Aksiologi ilmu hukum menurut   aliran pemikiran Feminisme Hukum. | 1. Mahasiswa memahami dengan baik karakteristik khas pemikiran tentang aspek ontologi, epsitemologi dan aksiologi menurut aliran pemikiran Gerakan Studi Hukum Kritis dan feminisme Hukum. 2. Mahasiswa memahami dengan baik persamaaan dan perbedaan aspek Aksiologi , epistemollogi   dan aksiologi | Pertofolio, Tes essay | Ceramah dan diskusi interaktif  (150 menit) | 1. Gerakan Studi Hukum Kritis 2. Feminisme Hukum   (Roberto M. Unger. Erakan Studi Hukum Kritis.judul Asli: The Critical Legal Studies Movement. penerjemah: Ifdhal Kasim. Cetakan Pertama.  Jakarta. ELSAM. 1999. ; Richard A. Posner, Frontiers of Legal Theory, Harvard University Press, 2001) | Kehadiran = 0.3571% |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | dari dari aliran pemikiran Gerakan Studi Hukum Kritis dan feminisme Hukum dengan pemikiran ahli hukum dari keseluruhan madzhab filsafat hukum. |  |  |  |  |
| **11** | 1. Mengetahui dan memahami   dengan baik aspek Ontologi, Epistemologi dam Aksiologi ilmu hukum menurut aliran pemikiran gerakan Studi hukum Kritis.   1. Mengetahui dan memahami   dengan baik aspek Ontologi, Epistemologi dam | 1. Mahasiswa memahami dengan baik karakteristik khas pemikiran tentang aspek ontologi, epsitemologi dan aksiologi menurut aliran pemikiran   Gerakan Studi Hukum | Pertofolio, Tes essay | Ceramah dan diskusi kelompok  (150 menit) | 1. Aspek Ontologi, Epistemologi dan dan Aksiologi, menurut Gerakan Studi Hukum Kritis 2. Aspek Ontologi, Epistemologi dan dan Aksiologi, menurut Feminsiem Hukum   (Roberto M. Unger. Erakan Studi Hukum Kritis.judul Asli: The Critical Legal Studies Movement. penerjemah: Ifdhal Kasim. Cetakan Pertama.  Jakarta. ELSAM. 1999. ; Richard A. Posner, Frontiers of Legal Theory, Harvard University Press, 2001) | Kehadiran = 3\*0.3571% |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Aksiologi ilmu hukum menurut aliran pemikiran Feminisme Hukum. | Kritis dan feminisme Hukum.  2.Mahasiswa memahami dengan baik persamaaan dan perbedaan aspek Aksiologi , epistemollogi dan aksiologi dari dari aliran pemikiran Gerakan Studi Hukum Kritis dan feminisme Hukum dengan pemikiran ahli hukum dari keseluruhan madzhab filsafat hukum. |  |  |  |  |
| **12** | 1.Mengetahui dan memahami dengan | 1.Mahasiswa memahami | Pertofolio, Tes essay | Ceramah dan diskusi  (150 menit) | 1. Aliran Pemikiran Critical Race Theory 2. aliran pemikiran Legal Hermeneutik | Kehadiran = 0.3571% |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | baik aspek Ontologi, Epistemologi dam Aksiologi ilmu hukum menurut aliran Pemikiran Critical Race Theory.  2.Mengetahui dan memahami dengan baik aspek Ontologi, Epistemologi dam Aksiologi ilmu hukum menurut  aliran pemikiran Legal Hermeneutik. | dengan baik karakteristik khas pemikiran tentang aspek ontologi, epsitemologi dan aksiologi menurut Aliran Pemikiran Critical Race Theory dan aliran pemikiran Legal Hermeneutik  2.Mahasiswa memahami dengan baik persamaan dan perbedaan aspek Aksiologi , epistemollogi dan aksiologi dari Aliran Pemikiran Critical Race Theory dan aliran  pemikiran |  |  | (Richard A. Posner, Frontiers of Legal Theory, Harvard University Press, 2001) |  |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | Legal Hermeneutik dengan pemikiran ahli hukum dari keseluruhan madzhab filsafat hukum |  |  |  |  |
| **13** | 1. Mengetahui dan memahami   dengan baik aspek Ontologi, Epistemologi dam Aksiologi ilmu hukum menurut aliran Pemikiran Critical Race Theory.   1. Mengetahui dan memahami   dengan baik aspek Ontologi, Epistemologi dam Aksiologi ilmu hukum menurut aliran pemikiran Legal Hermeneutik. | 1. Mahasiswa memahami dengan baik karakteristik khas pemikiran tentang aspek ontologi, epsitemologi dan aksiologi menurut Aliran Pemikiran Critical Race   Theory dan aliran pemikiran Legal Hermeneutik   1. Mahasiswa memahami dengan baik persamaan dan perbedaan aspek Aksiologi,   epistemollogi | Pertofolio, Tes essay | Ceramah dan diskusi interaktif  (150 menit) | 1. Aspek Ontologi, Epistemologi dan dan Aksiologi, menurut Aliran Pemikiran Critical Race Theory 2. Aspek Ontologi, Epistemologi dan dan Aksiologi, menurut aliran pemikiran legal hermeneutik   (Richard A. Posner, Frontiers of Legal Theory, Harvard University Press, 2001) |  |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | dan aksiologi  dari Aliran Pemikiran Critical Race  Theory dan aliran pemikiran Legal Hermeneutik dengan pemikiran ahli hukum dari keseluruhan madzhab filsafat hukum |  |  |  |  |
| **14** | **UJIAN AKHIR SEMESTER** | | | | |  |